

BAB 5

PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melakukan asuhan keperawatan pada An. S dengan Bronkopneumonia di Ruang Nusa Indah Rumah Sakit tk II dr. Soepraoen Kota Malang, sebagai penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat meningkatkan mutu asuhan keperawatan pasien dengan diagnosa Bronchopneumonia.

5.1 Kesimpulan

1. Pengkajian pada An.S didapatkan data fokus yaitu pasien mengalami keluhan sesak napas, batuk berdahak disertai riwayat demam sejak 2 hari yang lalu, nafsu makan menurun. An. S MRS pada tanggal 11 Desember 2023 Pukul 14.45, kemudian dipindahkan ke ruangan pada pukul 16.00 dan dilakukan pemeriksaan TTV dengan hasil Nadi : 128 x/mnt, Suhu : 37°C, Spo₂ : 98%, RR : 28/mnt terpasang nasal kanul 3 lpm. An.S terpasang infus KAEN 3B di tangan sebelah kanan. An. S dilakukan pemeriksaan radiologi dan didapatkan hasil Bronkopneumonia.
2. Diagnosa keperawatan yang utama pada An.S adalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas dibuktikan dengan dyspnea, batuk berdahak, terpasang O₂ nasal kanul 3 lpm (D.0001)
3. Intervensi keperawatan yang diberikan pada An.N sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul, yaitu Latihan Batuk Efektif (I.01006).
4. Implementasi keperawatan pada An.S dengan diagnosa medis Bronkopneumonia dilaksanakan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah dibuat, sesuai diagnosa yang ditegakkan dan sesuai dengan analisa data

pasien. Implementasi berfokus pada sistem pernafasan yaitu memastikan tidak ada penyumbatan saat bernafas dengan memberikan posisi anak semi fowler, dan melatih batuk efektif.

5. Evaluasi pada An.S dengan diagnosa medis bronkopneumonia dilakukan terapi batuk efektif selama 3 hari yaitu pada tanggal 12 Desember sampai dengan 14 Desember 2023. Hasil evaluasi dari diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif sudah teratasi dengan keluhan sesak napas menurun dan mampu mengeluarkan sputum.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Bagi Responden

Hasil penelitian ini ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dalam mengurangi masalah bersihan jalan tidak efektif non farmakologis dan dapat dilakukan keluarga pasien secara mandiri dirumah karena minimnya biaya.

5.2.2 Bagi Perawat

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan perawat terhadap penatalaksanaan bersihan jalan napas tidak efektif dengan terapi batuk efektif pada anak.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya terkait dan dapat dikembangkan dengan mengkombinasikan terapi batuk efektif dengan terapi lainnya untuk anak dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.